

ABSTRAK

PERLINDUNGAN DATA DIGITAL PASIEN DALAM PELAYANAN KESEHATAN DI RUMAH SAKIT ADVENT BANDAR LAMPUNG

Oleh
JEREMY REYNOLD MANURUNG

Transformasi digital dalam pelayanan kesehatan telah menggeser pengelolaan data pasien dari sistem manual menuju rekam medis elektronik, menimbulkan implikasi hukum terhadap perlindungan data digital pasien sebagai data bersifat sensitif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaturan hukum data digital pasien, mengidentifikasi bentuk dan risiko pelanggarannya, serta menganalisis bentuk perlindungan hukum terhadap pelanggaran data digital pasien di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung.

Penelitian menggunakan metode hukum normatif-empiris dengan pendekatan perundang-undangan, pendekatan konseptual, dan pendekatan empiris. Sumber data meliputi data primer yang diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung, serta data sekunder dari bahan hukum primer (UU PDP, UU Kesehatan, Permenkes Rekam Medis), bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data penelitian dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaturan hukum data digital pasien secara normatif telah tersedia dalam Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi, Undang-Undang Kesehatan, dan Permenkes Rekam Medis, namun implementasinya masih bersifat fragmentaris. Bentuk pelanggaran seperti pencurian identitas medis, akses tidak sah oleh petugas, serta penyebaran data oleh pihak tidak berwenang, dengan faktor risiko pelanggaran bersifat multidimensi meliputi risiko teknis, *human error*, prosedural, dan eksternal. Perlindungan hukum di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung telah dijalankan secara preventif melalui pembatasan akses dan sistem autentikasi, serta secara represif melalui mekanisme pengaduan Tim NPP dan investigasi internal, namun efektivitasnya masih terhambat oleh ketiadaan standar operasional prosedur khusus. Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa diperlukan harmonisasi regulasi dan penguatan mekanisme pengawasan untuk memberikan kepastian hukum bagi perlindungan data digital pasien.

Kata Kunci: Perlindungan Data Digital Pasien, Pelayanan Kesehatan Digital, Tanggung Jawab Hukum Rumah Sakit.

ABSTRACT**DIGITAL PATIEN DATA PROTECTION IN HEALTH SERVICES AT
ADVENTIST HOSPITAL BANDAR LAMPUNG****By:****JEREMY REYNOLD MANURUNG**

The digital transformation in healthcare services has shifted patient data management from manual systems to electronic medical records, raising legal implications for the protection of digital patient data as sensitive personal data. This study aims to analyze the legal framework governing digital patient data, identify the forms and risks of violations, and examine the legal protection mechanisms for breaches of digital patient data at Bandar Lampung Advent Hospital.

This research employed a normative-empirical legal method, utilizing a statute approach, a conceptual approach, and an empirical approach. The data sources consisted of primary data obtained through in-depth interviews and observations at Adventist Hospital Bandar Lampung, as well as secondary data derived from primary legal materials (the Personal Data Protection Law, the Health Law, the Minister of Health Regulation on Medical Records), secondary legal materials, and tertiary legal materials. Data collection techniques included literature review, interviews, observation, and documentation. The collected data were analyzed qualitatively.

The findings indicate that the legal framework for digital patient data is normatively available under the Personal Data Protection Law, the Health Law, and the Minister of Health Regulation on Medical Records; however, its implementation remains fragmentary. Forms of violations include medical identity theft, unauthorized access by staff, and data dissemination by unauthorized parties. The risk factors for violations are multidimensional, encompassing technical risks, human error, procedural flaws, and external threats. At Bandar Lampung Advent Hospital, legal protection has been implemented preventively through access restrictions and authentication systems, as well as repressively through the NPP Team's complaint mechanism and internal investigations. Nevertheless, the effectiveness of these measures remains hindered by the absence of specific standard operating procedures. This study concludes that regulatory harmonization and strengthened oversight mechanisms are necessary to provide legal certainty for the protection of digital patient data..

Keywords: *Digital Patient Data Protection, Digital Health Services, Hospital Legal Responsibility.*